

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Geroge Gerbner (dalam Griffin,2003:380-389) teori kultivasi menarangkan hal ikatan antara persepsi khalayak terhadap serangan program televisi (Agustin Puput, 2022). Artinya ketika semakin sering individu itu menonton televisi,maka akan semakin besar juga kemungkinan memperkuat individu tersebut melihat realitas sosial yang ditayangkan di televisi. Teori kultivasi ini juga menekankan pada pembentukan,persepsi,sikap,pengertian,dan kepercayaan ketika seseorang mengkonsumsi media tersebut dengan jangka waktu yang panjang.

Adanya perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi,teori kultivasi ini tidak hanya digunakan pada televisi semalinkan bisa juga digunakan pada media sosial atau media online. Teori kultivasi ini juga menekankan pada pengaruh dari media,sehingga ketika seseorang mengkonsumsi media online maka dia akan melihat realitas sosial itu seperti apa yang dilihat saat mengkonsumsi media online tersebut. Menurut Geroge Gerbner (dalam Nurudin,2014:166-167) teori kultivasi ini juga lebih menekankan pada “dampak” (Awaludin Asep, 2019).Artinya semakin sering seseorang mengkonsumsi suatu media maka muncul dampak terhadap orang yang mengkonsumsi media tersebut bisa besar.

Pada zaman sekarang, Peran media massa menjadi sangat signifikan dalam proses komunikasi, khususnya dalam menyampaikan pesan kepada khalayak secara luas.

Media massa sendiri juga mempunyai karakteristik yaitu pesan yang diterima secara serentak di waktu yang bersamaan. Menurut Blumler, (dalam Widyaningrum Retno, 2013:237) penggunaan media dapat memberikan kontribusi terhadap harapan tertentu di antara pengguna media massa atau sumber lain, sehingga menghasilkan berbagai pola keterpaparan media dan pemenuhan persyaratan, serta hasil lain yang tidak dapat diantisipasi. Media massa juga menjadi jembatan informasi dari komunikator ke komunikan. Hal-hal yang muncul setelah terpapar oleh media merupakan sesuatu yang tidak bisa diantisipasi. Media sangat membantu banyak orang untuk bisa mendapatkan informasi atau berita terkini.

Berbagai jenis media massa yang digunakan untuk menyebarkan informasi, termasuk media cetak, media elektronik, dan media online. Mulyana Prof.Deddy, (2017:83) Komunikasi massa menggunakan sarana yang mapan untuk menjangkau sejumlah besar orang secara diam-diam dan heterogen. Komunikasi massa sendiri bisa terjadi dengan menggunakan beberapa jenis dari media massa sebagai saran untuk menunjang proses komunikasi itu. Media juga berpengaruh dalam bidang ekonomi, politik, dan juga budaya. Menurut Halim Umar (2019:46) partisipasi dari politik konvensional ialah bentuk partisipasi normal di demokrasi modern. Artinya bidang politik sangat marak dibahas oleh media-media yang ada di era modern.

Masyarakat selalu berhubungan dengan media di setiap harinya. Mereka selalu terpapar oleh berita-berita yang ada di media terutama media online. Sekarang media online lebih sering dikonsumsi dibandingkan media elektronik. Menurut McQuail (dalam Kholisoh Nur, 2018:1003) menyatakan terdapat 2 akibat dari terpaan media

yang pertama adalah dampak baik dan buruk. Media massa juga menunjukkan bahwa dia memberikan dampak panjang atau pendek kepada para khalayaknya. Setiap orang kemungkinan akan memberikan tanggapan, baik positif maupun negatif setelah menggunakan suatu media yang terpapar oleh suatu berita dari media

Rachmat 2010 (dalam Dwiputra&Tampi,2021:214) terpaan media merupakan suatu tindakan yang meliputi menyaksikan dan memperhatikan setiap komunikasi yang terjadi pada orang bahkan kelompok, serta mendengar, melihat, dan membacanya di media. Sehingga setiap individu atau kelompok pasti sering di terpa oleh media karena kegiatan tersebut bisa dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Melihat,mendengar,bahkan membaca suatu berita itu bisa dibilang bahwa seseorang diterpa oleh pesan melalui media. Hal itu sering terjadi dikehidupan sehari-hari kita dalam mengakses suatu media.

Pada 20 Februari 2023, Indonesia dihebohkan dengan kabar penyiksaan yang dilakukan oleh Mario Dandy, anak dari pejabat pajak Rafael alun, terhadap seorang remaja yang bernama David. Penganiayaan ini dipicu dari Agnes yang diduga sebagai mantan kekasih David, Agnes mengatakan jika dia diperlakukan kurang baik oleh David sehingga aduan itu membuat Mario Dandy Satrio menjadi emosional. Lalu Mario mencoba untuk mengontak David dengan alasan memulangkan kartu pelajar. David kemudian menjawab jika dia sedang di rumah temannya. Kemudian David bersama Agnes dan seorang saksi yang bernama Shane menghampiri korban yang sedang di rumah temannya. Polisi juga menyatakan bahwa korban tidak mau keluar

untuk bertemu tersangka. Selang beberapa waktu korban keluar dari rumah temannya, Mario langsung menggiring ke belakang mobil *Rubicon*. Mario dan David berdebat, usai perkelahian pelaku diduga melakukan booting dan memukuli korban. (“Detikcom)

Setelah kasus ini hidup mewah Mario Dandy juga menjadi sorotan publik. Akibat dari ulah Mario Dandy Rafael Alun Trisambodo terkena imbasnya. Rafael Alun juga ditegur oleh atasannya. Bahkan Rafael juga dipecat dari jabatannya. Pada tahun 2023, Rafel Alun menjabat sebagai pejabat eselon III dengan posisi sebagai Kepala Bagian Umum di DJP Kanwil Jakarta Selatan. Pada tahun 2013, Rafael Alun juga pernah menduduki posisi sebagai Kepala Bidang Pemeriksaan, Penyidikan, dan Penagihan Pajak. Lalu pada tahun 2015, Rafael Alun menduduki posisi sebagai Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kabupaten Situbondo. Kemudian, pada Tahun 2017, Rafael Alun menempati posisi sebagai Kepala Bidang Pemeriksaan, Penyidikan, dan Penagihan di Kanwil DJP Jawa Timur I. Di tahun 2018, Rafael Alun Trisambodo juga menduduki posisi sebagai Kepala Kantor Pelayanan Pajak Modal Asing II. Adanya kasus ini juga mengungkap banyak kejahatan yang dilakukan oleh Rafael selama menjadi pejabat pajak. (Muhammad Idris, 2023).

Mobil *Rubicon* yang dipakai oleh Mario Dandy juga disorot oleh pihak kepolisian karena menggunakan pelat nomor bodong dan juga belum membayar pajak. Saat itu *Rubicon* yang dipakai bernopol B 120 DEN tetapi setelah diselidiki lagi oleh kepolisian maka terungkap nopol asli dari mobil *Rubicon* yang digunakan Mario Dandy adalah B-2571-PBP. *Rubicon* tersebut juga tanda kepemilikan pertama dan

memiliki nilai penjualan sebesar Rp.318 juta dengan pembayaran pajak sejumlah Rp.6.678.000. Mobil itu sudah melewati masa pembayaran pajak di tanggal 4 Februari 2023,dikarenakan masa pajaknya habis maka terkena denda sebesar Rp.6.989.000. Sedangkan nopol B 120 DEN yang digunakan Mario Dandy saat terjadi penganiayaan tidak terdaftar di situs data kendaraan. (Tim detik Oto,2023).

Rafael Alun juga tercatat mempunyai harta sebanyak puluhan miliar semenjak beberapa tahun lalu,ditopang dengan aset tanah serta bangunan. Harta Rafael Alun sendiri juga dibilang lebih tinggi dari Dirjen Pajak dan Menteri Keuangan. Pada 2021 silam ditemukan Rafael ada laporan hartanya mencapai Rp.56,1 Miliar. Sri Mulyani juga mengatakan bahwa jumlah harta yang dipunya oleh Rafael Alun tidak masuk akal,maka ia meminta Itjen Kemenkeu untuk melaporkan pengawasan,investasi,dan juga eksaminasi pada Rafael Alun. Bisnis menghimpun dan juga mengolah data harta kekayaan punya Rafael Alun berdasarkan pelaporannya pada KPK melalui LHKPN dari 2016 sampai 2021. Saat rentan waktu itu ditemukan harta kekayaan Rafael meningkat mencapai Rp.17,47 Triliun. Di tahun 2016 total kekayaan dari Rafael Alun Rp.38,6 Miliar. Tanah serta bangunan bisa dibilang mendominasi kekayaan Rafael Alun,yaitu mencakup sekitar 90 persen dari total harta miliknya. Rafael melapor 9 harta tanah dan bangunan di 2016 baik dari milik sendiri hingga dari hibah. Kenaikan nilai tanah dan juga bangunan tercatat di LHKPN di 2017 sampai 2021. Tetapi akhir-akhir ini disoroti berbagai macam barang mewah yang dipakai Rafael tidak tercantum di LHPKN seperti mobil Rubicon dan Harley Davidson (Wibi Pangestu,2023).

Tidak hanya itu pada 12 Maret Menko Polhukam juga menjelaskan suatu kronologi yang menyatakan ditemukannya jumlah uang sebesar Rp. 37 miliar yang dimiliki Rafael Alun disimpan dalam penyimpanan aman (*safe deposit box*). Pada suatu hari, Rafael Alun tiba dan membuka kotak penyimpanan harta tersebut. Sebagai respons, pada saat itu juga PPATK segera menonaktifkan kotak penyimpanan deposit yang dimiliki oleh Rafael Alun, Uang tersebut juga diduga berasal dari dana suap yang diterima oleh mantan pejabat Direktorat Jenderal Pajak. Jumlah uang sebesar Rp. 37 Miliar tersebut berupa pecahan mata uang asing dan saat ini telah diamankan oleh pihak PPATK. PPATK juga mengatakan *safe deposit box* Rafael Alun juga disimpan disalah satu Bank BUMN. Lebih dari 40 rekening yang terhubung dengan Rafael Alun, istri, anak dan beberapa pihak terkait termasuk konsultan pajak telah diblokir oleh PPATK. (Vitorio dan Ambaranie,2023).

Rafael Alun diundang oleh penyidik KPK untuk menjalani proses pemeriksaan sebagai tersangka dalam kasus dugaan gratifikasi dengan nilai sejumlah puluhan miliar. Saat dia ditahan KPK melakukan penyitaan dengan sejumlah barang bukti berupa uang dan juga barang-barang mahal seperti tas dan juga sepeda. Tidak hanya itu,KPK juga menyita *safe deposit box* milik Rafael yang isinya uang dengan jumlah Rp.32 Miliar. KPK kembali memeriksa Rafael pada tanggal 10 April 2023,pemeriksaan itu dilakukan dengan tujuan mendalami sejumlah bukti yang dikumpulkan oleh KPK. Sebelumnya Rafael juga sudah ditetapkan menjadi tersangka gratifikasi,KPK mengatakan Rafael menerima sejumlah gratifikasi yang berkaitan dengan pekerjaannya saat menjadi pegawai pajak. Rafael juga ditengarai memanfaatkan jabatannya untuk mengondisikan

berbagai pemeriksaan perpajakan. Hal lain juga diduga oleh KPK yaitu Rafael mempunyai perusahaan yang berfokus di bidang konsultan pajak untuk menjalankan modusnya. PT Artha Mega Ekadhana sering direkomendasikan Rafael pada wajib pajak yang diperiksa olehnya. Kasus ini juga sudah masuk di persidangan. (Mirza Bagaskara,2023)

Masa penahanan mantan pejabat pajak Rafael diperpanjang. Mulai tanggal 3 hingga 22 April 2023, Rafael Alun telah ditahan oleh KPK di penjara Gedung Merah Putih, Jakarta Selatan. Masa penahanan Rafael diperpanjang mulai 23 April – 1 Juli 2023. Adanya masa perpanjangan penahanan Rafael Alun,KPK juga mengumumkan adanya larangan bepergian ke luar negeri pada lima orang yang berkaitan dengan kasus itu. Kelima orang yang dimaksud pihak KPK ini bertugas menjadi saksi maka KPK sendiri tidak mengungkapkan identitasnya. Para pihak ini juga diharapkan untuk jujur dalam menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan dugaan perbuatan penerimaan gratifikasi dari tersangka Rafael Alun. Berdasarkan penjelasan dari saksi bernama Hirawati mengatakan Rafael sudah melakukan manipulasi transaksi jual beli rumah,maka KPK mempunyai dugaan kuat bahwa Rafael Alun terlibat dalam pencucian uang. (Arijjal Rachman,2023).

Setelah adanya kasus Rafael Alun melakukan gratifikasi akhirnya seorang mantan pejabat pajak ini menjalani sidang perdananya. JPU pada KPK menuntut Rafael Alun dengan dakwaan pencucian uang yang mencapai Rp.100 Miliar. Rafael Alun sendiri mendapatkan 3 dakwaan yang berkaitan dengan penerimaan gratifikasi,dan dua sisanya tentang pencucian uang. Rafael Alun dituduh melanggar

tiga undang-undang, yakni UU Pasal 12 B jo Pasal 18 UU RI Tahun 1999, Pasal 3 ayat (1) huruf a dan c UU RI nomor 15 tahun 2002, serta Pasal 3 UU RI nomor 8 tahun 2010. Dalam konteks kasus ini, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menetapkan jadwal sidang perdana untuk mantan pejabat Ditjen Pajak Rafael Alun pada Rabu, 30 Agustus 2023. Pada sidang tersebut Jaksa pada KPK akan menguraikan gratifikasi yang diterima oleh Rafael Alun ketika menjabat sebagai seorang pejabat pajak dan menguak nilai TPPU.(Irfan Kamil,Sabrina Asril,2023).

Di Indonesia banyak sekali media online yang kita jumpai untuk mengakses berbagai macam jenis berita. Salah satu media online yang dikalangan adalah Detik.com dan Kompas. Detik.com merupakan pelopor situs berita daring secara mandiri, Detik.com bisa berdiri sendiri tanpa adanya media pendukung seperti media cetak. Detik.com juga bisa menyajikan berita yang lebih singkat serta dikemas secara update serta realtime dalam situs website. Detik.Com menyediakan beberapa jenis berita seperti olahraga, makanan, kesehatan, politik dll. Lalu ada juga media online lain yaitu Kompas. Branding media online Kompas ditujukan untuk membuat portal berita tersebut menjadi referensi bagi pembaca, menekankan nilai-nilai jurnalisisme yang berkualitas di tengah informasi yang mungkin tidak selalu dapat dipastikan kebenarannya. Kompas sendiri menunjukkan bahwa media ini merupakan sebuah media yang membahas banyak bidang seperti politik & hukum,ekonomi,opini,humaniora,dan riset. Menurut *Reuters Institute* dalam laporan *Digital News Report 2022* kedua media ini Detik.com dan Kompas masuk TOP 3 media online yang sering diakses oleh masyarakat.(Reza Pahlevi,2022.)

Pada tanggal 23 Februari 2023 Detik.com mengeluarkan dengan *headline* “*Mobil Rubicon Anak Pejabat Pajak Ternyata Tak Bayar Pajak : Nunggak Rp 6 Jutaan!*”. Lalu pada tanggal 11 Maret 2023 Detik.com membuat berita dengan *headline* “*Dugaan Baru Duit Puluhan Miliar Rafael Alun dari Hasil Suap*”. Pada tanggal 11 April 2023 Detik.com kemudian mempublikasikan berita *berheadline* “*Rafael Alun Diperiksa Perdana di KPK sebagai Tersangka Korupsi*”. Kemudian pada tanggal 22 Agustus 2023 Detik.com membagikan berita *berheadline* “*Sidang Perdana Rafael Alun Trisambodo Digelar 30 Agustus.*”

Pada tanggal 24 Februari 2023 Kompas membagikan berita dengan *headline* “*DPR Desak Kemenkeu Investigasi Harta Pejabat Pajak Rafael Alun*”. Kemudian pada 11 Maret 2023 Kompas mempublikasikan berita yang berkaitan dengan uang suap 37 Miliar dengan *headline* “*Terungkapnya “Safe Deposit Box” Rp 37 Miliar Rafael Alun yang Diduga Hasil Suap*”. 4 April 2023 Kompas mengeluarkan berita dengan *headline* “*Sederet Fakta Kasus Rafael Alun: Modus Dugaan Gratifikasi hingga Uang Puluhan Miliar Rupiah*”. Mengenai sidang perdana Rafael, Kompas membuat berita di 30 Agustus 2023 dengan *headline* “*Hari Ini, Rafael Alun Jalani Sidang Perdana Kasus Gratifikasi dan TPPU*” .

Bisa dilihat dari berita yang dipublikasi oleh media online Detik.com dan Kompas jelas berbeda karena setiap media memiliki ciri khasnya sendiri dalam menyajikan suatu berita untuk masyarakat. Berita yang dipublikasikan atau dibuat oleh media online Detik.com lebih merujuk kepada lebih dikenal dengan berita yang cepat dan ringkas, sedangkan media online Kompas lebih merujuk kepada berita yang lebih

mendalam dan analitis. Oleh karena itu, dalam perbedaan dalam isi kedua media online tersebut tergantung kepada redaksi dan pendekatan editorial masing – masing.

Berita ini trending di media sosial terutama di twitter mengingat pertama kali video penganiayaan beredar lewat twitter. Menurut Broersma Marcel & Todd Graham(2013,p.448) twitter ialah sistem kesadaran yang bisa membuat orang tahu dan paham aktivitas satu sama lain serta tahu *trend* yang sedang terjadi. Masyarakat memberikan komentarnya tentang kasus ini lewat berbagai media sosial. Seperti yang disampaikan oleh Syam Nur (2016,p.1) lewat kecanggihan teknologi informasi di zaman sekarang masyarakat bisa mempunyai alternatif lain untuk melakukan interaksi sosial.

Perubahan sikap seseorang juga bisa dilihat setelah ia mengkonsumsi atau terpapar informasi dari suatu media tertentu. Menurut Maharani,Hendrayani,&Mahdalena(2020,p.114) komunikasi persuasif merupakan komunikasi yang memiliki tujuan untuk memengaruhi atau merubah kepercayaan,sikap seseorang sehingga perilakunya sesuai dengan tujuan yang diinginkan komunikator. Jadi sikap bukan suatu hal bawaan tetapi hasil dari sebuah interaksi antara individu dengan lingkungannya. Menurut Perloff Richard M(2017,p.86) sikap merupakan suatu konstruksi psikologis yaitu entitas mental dan emosional yang melekat pada orang itu. Artinya sikap dari setiap orang juga pastinya terbentuk dari emosionalnya dan hal tersebut terjadi ketika mereka sudah mengetahui sesuatu.

Menurut Maharani (2020,p.114) sikap adalah keyakinan yang memuat komponen kognitif, konatif, serta afektif dimana hal ini merepresentasikan disposisi psikologis untuk bersikap secara positif atau logis terhadap objek. Sehingga bisa dibilang sikap juga memberikan ketiga efek tersebut,hal itu di dapatkan bisa dari terpaan media yang diperoleh suatu individu atau kelompok. Banyak hal yang muncul ketika seseorang di terpa oleh media bisa nantinya berupa sikap yang positif atau malah sikap yang negatif. Menurut Umniyati,Hadisiwi&Suminar(2017:115) sikap adalah peristiwa yang disebabkan oleh keadaan objek, pengalaman masa lalu, kondisi saat ini, serta harapan masa depan. Jadi sikap adalah suatu respon evaluatif yaitu hanya muncul saat individu menghadapi stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. Artinya sikap seseorang bisa terbentuk ketika berkaitan dengan kondisi-kondisi yang ada disekitarnya.

Menurut Effendy Onong Uchjana(2020:255)suatu proses perubahan sikap terlihat jika sikap seseorang bisa berubah hanya saat stimulus yang menerpa lebih dari sebelumnya. Maksud dari pernyataan tersebut adalah sikap setiap individu bisa berubah kapan saja ketika dia di terpa oleh pesan yang disampaikan melalui media. Sehingga sikap itu tidak muncul dengan sendirinya melainkan ada proses terpaan secara berulang kali yang membentuk sikap dari individu atau kelompok.

Pajak merupakan kewajiban partisipatif terhadap negara yang harus dilakukan oleh individu atau organisasi, bersifat obligator sesuai dengan peraturan hukum tanpa mendapatkan imbalan secara langsung. Pungutan ini juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara guna mencapai kesejahteraan maksimal bagi penduduk.

Soemitro (dalam Sutedi Adrian, 2011:11) pajak merupakan sesuatu rangkaian yang timbul sebab terdapatnya UU yang mengakibatkan timbul kewajiban dari masyarakat negeri guna menyetor beberapa penghasilannya pada negeri, negeri memiliki kekuatan guna memaksa, serta uang pajak itu wajib dipakai untuk penyelenggaraan pemerintah. Terdapat pula sebagian faktor yang dapat dipusatkan petugas untuk tingkatkan pemahaman serta disiplin pajak ialah dengan metode menyosialisasikan peraturan pajak melalui media. Sehingga dikala terdapat sosialisasi itu maka pengetahuan wajib pajak kepada pengetahuan mengenai pajak terus menjadi besar.

Melakukan pembayaran pajak adalah bentuk pelaksanaan kewajiban terhadap negara, dan sekaligus merupakan peran serta kewajiban wajib pajak untuk secara aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan sistem perpajakan, baik untuk mendukung keuangan negara maupun pembangunan nasional secara keseluruhan. Seperti yang telah tertera dalam UU jika membayar pajak bukan cuma peranan namun pula hak tiap masyarakat negeri guna ikut serta dalam membentuk peran serta terhadap pembiayaan negeri serta juga pembangunan nasional. Pajak sendiri serta mempunyai sebagian karakter semacam pajak yakni partisipasi wajib pajak pada negeri, tidak terdapat balasan langsung, bersifat memaksa, serta diatur oleh Hukum. Jenis pajak dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung pajak langsung dikenakan langsung kepada wajib pajak ketika melakukan tindakan tertentu, sedangkan pajak tidak langsung adalah jenis pajak yang dikenakan secara teratur pada konsumen baik individu maupun perusahaan atau organisasi. (Muhammad Idris,2021).

Kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki status sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku. Menurut Luigi Alberto (dalam Witono Banu, 2008:197) mengatakan kepatuhan dalam konteks hukum pajak merujuk pada tindakan umum yang mencakup pelaporan yang akurat terkait dasar pajak, perhitungan yang akurat terkait kewajiban, serta melakukan pengembalian dan pembayaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Memahami informasi mengenai Wajib Pajak menjadi krusial untuk membentuk perilaku yang patuh pada setiap individu.

Wajib pajak merujuk kepada individu atau entitas yang memiliki tanggung jawab dan hak perpajakan sesuai dengan ketentuan hukum pajak. Ini mencakup orang pribadi, badan usaha, pembayar pajak, pemotong pajak, pemungut pajak yang memiliki kewajiban dan hak yang sesuai dengan regulasi pajak, termasuk pajak individu, pajak warisan yang belum dibagi, pajak kekayaan, dan institusi yang ditunjuk sebagai pemotong atau pemungut pajak sesuai dengan ketentuan undang-undang pajak. NPWP ialah no yang diserahkan pada harus pajak selaku sesuatu alat dalam administrasi perpajakan yang bermanfaat selaku ciri bukti diri harus pajak dalam melakukan hak dan kewajibannya. NPWP juga digunakan untuk menjaga kepatuhan selama proses pembayaran pajak dan pengawasan administrasi perpajakan. (Direktorat Jenderal Pajak).

Sistem *self-assessment* perpajakan di Indonesia menaruh kepercayaan pada wajib pajak untuk menghitung serta membayar kewajiban perpajakannya dengan cara mandiri tanpa terlebih dulu melalui verifikasi dan juga persetujuan dari kantor pajak.

Lalu wajib pajak melaporkan perhitungan dan juga oembayaran melalui SPT. Penghitungan dan pembayaran wajib pajak juga harus sesuai dengan pedoman pada ketentuan perpajakan yang berlaku. Dampak dari self-assessment ini adalah bahwa pemerintah atau instansi pajak memiliki hak untuk melakukan pengujian atau pemeriksaan terhadap perhitungan yang telah dilakukan oleh wajib pajak. (Direktorat Jenderal Pajak).

Penelitian ini memakai beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi. Pertama, penelitian dari R.Rama Adhyoetra dan Yos Horta Meliala dengan judul “Analisis Pengaruh Menonton Tayangan Uttaran di ANTV Terhadap Perilaku Sosial Ibu Rumah Tangga” hasil dari penelitian ini menunjukkan jika melihat tayangan uttaran berpengaruh pada sikap sosial ibu rumah tangga. Penelitian kedua yang digunakan yaitu penelitian dari Noorfiyah Umniyati, dkk yang berjudul “Pengaruh Terpaan Informasi Riset Melalui Website www.ppet.lipi.go.id Terhadap Sikap Mahasiswa Mengenai Penelitian” Kajian ini menemukan bahwa pandangan mahasiswa jurusan Teknik Telekomunikasi angkatan 2013 Telkom University dipengaruhi oleh paparan materi penelitian di www.ppet.lipi.go.id.

Penelitian ketiga yang digunakan sebagai referensi adalah penelitian dari Yudha Asmara Dwi Aksa yang berjudul “Pengaruh Media Internal Terhadap Sikap Menerima Informasi Kerja di Kantor Dinas Bea Cukai Rawamangun Jakarta” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Isi pesan WBC berpengaruh nyata kepada sikap karyawan terhadap kebijakan yang berlaku. Penelitian keempat yang digunakan adalah penelitian dari Novalia Agung Wardjito Ardoyo yang berjudul “Pengaruh Program 86

NET TV Terhadap Sikap Penonton” penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif diantara program 86 NET TV terhadap minat menonton masyarakat. Lalu penelitian kelima yang digunakan sebagai referensi adalah penelitian dari Whitney Kenny Rey Pangkey,dkk yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Facebook* Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan dan Ketertiban Kota Manado” hasil penelitian ini menyatakan penggunaan *Facebook* terhadap partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban kota Manado memiliki pengaruh yang kuat dan positif.

Penelitian ini menggunakan terpaan media untuk variabel (X) dan sikap untuk variabel (Y). Alasan mengapa penelitian ini membahas tentang kasus penganiayaan oleh Mario Dandy anak pejabat pajak kepada remaja bernama David hanya karena seorang perempuan,karena dengan adanya kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy maka terungkap semua kejahatan ayahnya yang bernama Rafael Alun tentang pajak. Nantinya diharapkan penelitian ini juga bisa mengetahui sikap dari Masyarakat Surabaya setelah diterpa oleh pemberitaan ini dan berkaitan dengan pajak. Subjek dari penelitian ini ialah masyarakat Surabaya,karena menurut data yang didapat dari hasil riset Kementrian Komunikasi dan Informatika di tahun 2022 menunjukkan bahwa Jawa Timur masuk ke dalam TOP 10 provinsi yang ada di Indonesia dengan indeks literasi digital tertinggi. Lalu Surabaya juga merupakan Kota terbesar nomor dua di Indonesia,dan merupakan Kota dengan pusat bisnis,industri,perdagangan dan pendidikan. Penelitian ini juga menggunakan dua media online Detik.com dan Kompas

karena menurut data yang ditemukan kedua media online tersebut merupakan media yang sering dikonsumsi oleh masyarakat.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Penganiayaan Oleh Anak Pejabat Pajak di Media Online Detik.com dan Kompas Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Tentang Pajak?

I.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Penganiayaan Oleh Anak Pejabat Pajak di Media Online Detik.com dan Kompas Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Tentang Pajak.

I.4 Batasan Penelitian

Objek : Pengaruh terpaan pemberitaan terhadap sikap tentang pajak

Subjek : Masyarakat Surabaya

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa menambah kajian komunikasi massa tentang Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Penganiayaan Oleh Anak Pejabat Pajak di Media Online Detik.com dan Kompas Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Tentang Pajak.

I.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini berfungsi untuk Kementerian Keuangan sebagai bahan evaluasi dalam Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Penganiayaan Oleh Anak Pejabat Pajak di Media Online Detik.com dan Kompas Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Tentang Pajak.

I.5.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini berguna untuk masyarakat supaya menjadi tahu tentang Pengaruh Terpaan Pemberitaan Kasus Penganiayaan Oleh Anak Pejabat Pajak di Media Online Detik.com dan Kompas Terhadap Sikap Masyarakat Surabaya Tentang Pajak.

I.6 Pendekatan

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survei